

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan angkutan laut yang sangat pesat dewasa ini telah menimbulkan berbagai variasi jenis kapal, baik untuk alur pelayaran jarak internasional, nasional, laut dalam, dangkal maupun sungai. (Bambang Suswantono ,2017)

Pada awal milenium ke tiga ini dimana bangsa Indonesia akan menghadapi babak baru yaitu pasar bebas yang dalam bidang teknologi dititik beratkan pada kualitas tenaga kerja yang siap pakai yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain, yang notabene lebih berkualitas. Oleh karena itu pada sivitas akademika dituntut untuk mencetak mahasiswanya menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap diterjunkan ke dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengadakan kerja praktek. (Luhut Binsar Pandjaitan,2015)

Dengan adanya kerja praktek ini juga bisa digunakan untuk mewujudkan harapan pemerintah dan juga tuntutan zaman untuk segera mengadakan kerja sama antara lingkungan pendidikan dengan dunia kerja. Sistem kerja sama antara keduanya sudah sering diadakan di negara-negara maju guna mencetak tenaga kerja dari lingkungan pendidikan supaya sesuai dengan permintaan dunia kerja. (Helmy Gani,2014)

Sehubungan dengan hal tersebut tidak terpungkiri bahwasanya sistem pengoperasian dan perawatan mesin khususnya mesin kemudi memegang peranan penting dalam menunjang manuver dan pergerakan arah kapal.

Peranan mesin kemudi yaitu sebagai pengatur arah kapal dengan menggunakan tekanan arus dari baling baling untuk diteruskan ke daun kemudi sehingga menggerakkan buritan kapal untuk memperoleh derajat haluan yang diinginkan. Sistem kemudi memegang peranan vital untuk sebuah kapal,oleh karena itu penulis membuat laporan kerja praktek berlayar ini dengan judul **“SISTEM DAN PERAWATAN MESIN KEMUDI”**, yang

diperoleh selama menjalani praktek berlayar di KM. SABUK NUSANTARA 77 pada perusahaan PT. LUAS LINE SURABAYA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang di dapat oleh penulis selama melakukan praktek laut dalam waktu yang terbatas untuk penulis melakukan pengamatan maka perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah:

1. Bagaimana cara mengatasi masalah pada mesin kemudi di kapal KM.SABUK NUSANTARA 77 ?
2. Bagaimana mekanisme perawatan pada mesin kemudi di kapal KM. SABUK NUSANTARA 77 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Kerja praktek selain salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa juga dapat digunakan sebagai wadah penerapan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah, dari sini mahasiswa bisa mengetahui kebenaran dari teori yang didapat dengan menerapkan teori-teori tersebut dalam perusahaan tempat mahasiswa melakukan kerja praktek.

Adapun tujuan dari kerja praktek tersebut yaitu:

1. Membandingkan antara teori yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Mengetahui aplikasi dan cara kerja dari mesin kemudi yang ada pada kapal dan cara perawatannya.
3. Mendapatkan data-data yang lengkap tentang mesin kemudi.
4. Bisa melihat kondisi lapangan kerja yang nantinya akan digeluti.
5. Bisa melihat hubungan antara staf perusahaan dengan para pekerja lapangan.
6. Mengetahui suatu permasalahan yang ada pada mesin kemudi dan bagaimana cara menyelesaikannya.